

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP PERATAAN LABA**  
**(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

**Anisa Kencana**

**20140420046**

**Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Email: [anisakencana4@gmail.com](mailto:anisakencana4@gmail.com)**

### **Abstract**

*This study aims to analyze the influence of profitability, financial leverage, company size, dividend policy to income smoothing. The sample in this research are property and real estate company listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2016.*

*This research used a purposive sampling method to determine the sample according to the criteria needed in the research. Thus, it is got 34 company samples and can process 102 companies. The analyzer of this research used logistic regression.*

*The result of this research showed that profitability does not have a significant positive effect to income smoothing, financial leverage has a significant positive effect to income smoothing, company value has a significant positive effect to income smoothing, dividend policy does not a significant positive effect to income smoothing.*

***Keywords: Income Smoothing, Profitability, Financial Leverage, Company Value, dividend policy.***

### **Pendahuluan**

Perataan laba merupakan salah satu upaya yang dilakukan manajemen untuk meratakan atau mengurangi fluktuasi laba sesuai dengan yang ditargetkan sehingga para pengguna laporan keuangan melihat bahwa laba perusahaan terlihat normal dan stabil dari periode ke periode (Supriastuti dan Warnanti, 2015).

Perataan laba dilakukan manajemen untuk memperbaiki citra perusahaan terhadap pihak eksternal, sehingga perusahaan terlihat baik. Perataan laba juga digunakan untuk memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba dimasa depan (Dewi, 2010). Tujuan perataan laba adalah untuk menghaluskan peredaran bisnis dan untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang kecil sehingga dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya (Juniarti dan Carolina, 2005). Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perataan laba yaitu profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.

profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Apabila tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset maupun ekuitas perusahaan. Profitabilitas digunakan sebagai acuan bagi perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan selalu berusaha memperoleh tingkat profitabilitas sesuai dengan yang telah direncanakan untuk menjamin keberlangsungan perusahaan tersebut. Penelitian Oviani, dkk (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fiscal dan Steviany (2015), Oktyawati dan Agustia (2014), Fatmawati dan Djajanti (2015) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba. Sedangkan menurut Bestivano (2013), Widhianningrum (2012), Butar dan Sudarsi (2012) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Faktor kedua yaitu *financial leverage* merupakan gambaran dari suatu perusahaan dalam mengatur dananya yang digunakan untuk memprediksi hutang jangka panjang maupun jangka pendek perusahaan, sehingga kegiatan operasional perusahaan dimasa yang akan datang tidak terganggu. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar risiko yang dihadapi para investor dalam menginvestasikan dananya. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya penurunan minat investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, sehingga membuat manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba. Penelitian Algery (2013), Prasetya dan Rahardjo (2013), Fiscal dan Steviany (2015) mengatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap praktek perataan laba, berbeda dengan penelitian Bestivano (2013) menyatakan bahwa *financial leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap praktek perataan laba. Sedangkan penelitian Santoso dan Salim (2012) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh signifikan negative terhadap tindakan perataan laba.

Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan adalah besarnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan terdiri atas ukuran besar, sedang, dan kecil. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar lebih cenderung mendapatkan perhatian dari investor. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar lebih memiliki peluang dalam menghasilkan laba dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil. Penelitian Moses (1987) menyatakan bahwa ukuran perusahaan ada hubungannya dengan perataan laba. sejalan dengan penelitian Fiscal dan Steviany (2015), Lahaya (2017), Santoso dan

Salim (2012), Dewi dan Prasetiono (2012), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Penelitian Ginantra dan Putra (2015), Oktanti (2016), Suryani dan Damayanti (2015), Sari (2014) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Faktor keempat yaitu kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio* yaitu persentase dividen terhadap nilai laba bersih yang dimiliki perusahaan. Santoso (2009), menyebutkan bahwa apabila suatu perusahaan menghasilkan laba yang stabil dari periode ke periode maka para pemegang saham akan mendapatkan pembagian dividen yang stabil juga. Besar kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang dihasilkan pada perusahaan tersebut. Supriastuti dan Warnanti (2015) mengatakan bahwa apabila tingkat *dividend payout ratio* tinggi maka akan menguntungkan bagi pihak investor namun dapat memperlemah *internal financial* perusahaan tersebut. Sebaliknya apabila tingkat *dividend payout ratio* rendah maka dapat meningkatkan *internal financial* perusahaan namun merugikan para investor. Nazira dan Ariani (2016) menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Penelitian Budiasih (2009) mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Penelitian Adi (2015), Lahaya (2017), Pratama (2012), Supriastuti dan Warnanti (2015) menyatakan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba

pada perusahaan manufaktur dan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga judul yang diambil yaitu: **“Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba?
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba?

## **Metode Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016. Pada penelitian ini menggunakan profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen (variabel bebas) dan perataan laba sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*.

*Purposive sampling* adalah metode dengan menerapkan kriteria tertentu untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sehingga tidak ditentukan secara acak (*random*). Kriteria pengambilan sampel antara lain:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.
2. Perusahaan secara berkala menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2014-2016.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel yang diteliti selama tahun 2014-2016.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2014-2016.
5. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama tahun 2014-2016.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan laporan keuangan tersebut diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), BEI (Bursa Efek Indonesia) dan melalui akses internet pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **a. Perataan Laba**

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perataan laba (*income smoothing*) yang diukur dengan menggunakan indeks Eckel (1981). Rumus yang dapat digunakan ialah:

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

## b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) dalam suatu periode. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan rasio Return On Asset (ROA) dihitung dengan rumus (Hardiamsyah, 2017)

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

## c. Financial Leverage

*Financial Leverage* diukur menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*). Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja struktur permodalan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. DER (*Debt to Equity Ratio*) dihitung menggunakan rumus yaitu (Hardiamsyah, 2017):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural terhadap total aktiva. Rumus ukuran perusahaan yaitu (Sudarmana, 2016):

$$\text{LN SIZE} = \text{Ln total aktiva}$$

## e. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah adalah alat yang digunakan untuk membandingkan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang diperoleh. Rumus *dividend payout ratio* yaitu (Budiasih, 2009) :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

## 1. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi logistik. penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan program aplikasi SPSS versi 21.

$$\text{Ln} \frac{PL}{1-PL} = \alpha + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{FL} + \beta_3 \text{UKP} + \beta_4 \text{KD} + e$$

### Keterangan:

$\text{Ln} \frac{PL}{1-PL}$  = Kemungkinan melakukan tindakan perataan laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien regresi

PROF = Profitabilitas

FL = *Financial leverage*

UKP = Ukuran perusahaan

KD = Kebijakan dividen

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran yang memberikan deskripsi tentang variabel yang di teliti yang terdiri dari nilai rata-rata (*mean*) data, median, nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi data penelitian.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Dasar pengujian kelayakan model regresi dilakukan dengan menggunakan *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lameshow*. Apabila *sig (p-value) > 0,05* maka model regresi logistik layak digunakan untuk analisis selanjutnya (Ghozali, 2011).

**b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Mengujian *model fit* dilakuakn dengan membandingkan nilai antara (-2LL) pada awal dengan nilai (-2LL) pada akhir. Apabila terjadi penurunan nilai antara -2LL awal dengan -2LL akhir (*Blok Number 0 – Blok Number 1*) maka hal ini menunjukkan regresi yang baik (Ghozali, 2011).

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi menunjukkan persentasi besarnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

**d. Tabel Klasifikasi Data**

Uji klasifikasi data menunjukkan kekuatan prediksi model regresi logistik untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan tindakan perataan laba yang dinyatakan dalam persen. (Ghozali, 2011).

**e. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dengan regresi logistik menggunakan kriteria yaitu (Ghozali, 2011) :

- Jika  $\text{sig} \leq \alpha (0,05)$  dan koefisien searah dengan hipotesis, maka hipotesis diterima.
- Jika  $\text{sig} \geq \alpha (0,05)$  dan koefisien tidak searah dengan hipotesis, maka hipotesis ditolak.

## Hasil Penelitian Dan Analisis

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2014 - 2016.

**Table 4.1**  
**Langkah-Langkah Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016	64
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2014-2016	10
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang diteliti selama tahun 2014-2016.	9
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2014-2016.	11
5.	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama tahun 2014-2016	0
7.	<b>Jumlah sampel yang memenuhi kriteria</b>	34

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, SPSS 21

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif variabel penelitian dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	102	.004	1.174	.07793	.117855
Financial Leverage	102	.056	4.971	1.13830	.850958
Ukuran Perusahaan	102	23.970	31.749	29.46185	1.223667
Kebijakan Dividen	102	.002	9.032	.39219	1.113019
Perataan Laba	102	0	1	.77	.420
Valid N (listwise)	102				

Sumber : Hasil Output SPSS 21

### Uji Hipotesis

#### a. Menilai Kelayakan Model Regresi

**Tabel 4.3**  
**Uji Kelayakan Model Regresi**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.739	8	.880

Sumber : Hasil Output SPSS 21

#### b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

**Tabel 4.4**  
**Uji -2 Log Likelihood Block: 0**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	109.226
	2	108.889
	3	108.889
	4	108.889

Sumber: Hasil Output SPSS 21

**Tabel 4.5**  
**Uji -2 Log Likelihood Block: 1**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	90.976 <sup>a</sup>	.161	.245

Sumber: Hasil Output SPSS 21

**c. Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.6**  
**Uji Nagelkerke R Square**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	90.976 <sup>a</sup>	.161	.245

Sumber: Hasil Output SPSS 21

**d. Tabel Klasifikasi Data**

**Tabel 4.7**  
**Matrik Klasifikasi**

	Observed	Predicted		
		Indeks Eckel		Percentage Correct
		Bukan Perataan Laba	Perataan Laba	
Step 1	Bukan Perataan Laba	7	16	30.4
	Perataan Laba	3	76	96.2
	Overall Percentage			81.4

Sumber: Hasil Output SPSS 21

**Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)**

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Regresi Logistik**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Profitabilitas	.521	.344	2.300	1	.129	1.684
<i>Financial Leverage</i>	.776	.326	5.654	1	.017	2.173
Step 1 <sup>a</sup> Ukuran Perusahaan	10.161	4.586	4.910	1	.027	25883.155
Kebijakan Dividen	.325	.224	2.109	1	.146	1.385
Constant	-30.663	15.449	3.939	1	.047	.000

Sumber: Hasil Output SPSS 21

Dari hasil perhitungan tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan jumlah sampe 102 data dari 34 perusahaan pada tahun 2014-2016. Hasil perhitungan tersebut diperoleh model regresi logistik sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{PL}{1 - PL} = -30.663 + 0,521 \text{ PROF} + 0,776 \text{ FL} + 10,161 \text{ UKP} + 0,325 \text{ KD} + e$$

Dari hasil uji regresi logistic maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Ringkasan Seluruh Hasil Dari Pengujian Hipotesis**

H <sub>1</sub>	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba	Ditolak
H <sub>2</sub>	<i>Financial leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba	Diterima
H <sub>3</sub>	Kuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba	Diterima
H <sub>4</sub>	Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba	Ditolak

## A. Pembahasan

### 1. Pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hasil pengujian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Djajanti (2015), Fiscal dan Steviany (2015), Oviani, dkk (2014), Oktyawati dan Agustia (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba, tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bestivano (2013), Widhianningrum (2012), Butar dan Sudarsih (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka perusahaan akan cenderung

untuk tidak melakukan tindakan perataan laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih diperhatikan oleh pihak eksternal, sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan yang dapat membahayakan kredibilitas perusahaan.

## **2. Pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba**

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Bestivano (2013), Santoso dan Salim (2012), namun sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Rahardjo (2013), Yulia (2013), Fiscal dan Steviany (2015) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat *financial leverage* yang tinggi maka resiko yang ditanggung oleh investor yang menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut juga tinggi sehingga para investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Oleh sebab itu, perusahaan harus bisa mengimbangi antara hutang yang dimiliki dengan laba yang diperoleh yaitu dengan cara menstabilkan laba perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya dan perusahaan dianggap mampu dalam membayar hutangnya.

## **3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba**

Hasil pengujian ukuran perusahaan yang diukur dengan regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif

signifikan terhadap perataan laba. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ginantra dan Putra (2015), Suryani dan Damayanti (2015), Sari (2014), tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fiscal dan Steviany (2015), Santoso dan Salim (2012), Lahaya (2017), Dewi dan Prasetiono (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar akan lebih banyak diperhatikan oleh pihak eksternal terutama dari investor dan pemerintah. Untuk itu, perusahaan yang besar akan melakukan perataan laba untuk menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis. Apabila laba perusahaan terlalu tinggi maka pajak yang ditanggung perusahaan juga akan tinggi, sebaliknya apabila laba perusahaan terjadi penurunan yang terlalu drastis maka perusahaan terlihat buruk dimata pihak eksternal.

#### **4. Pengaruh kebijakan dividen terhadap perataan laba**

Hasil pengujian variabel kebijakan dividen yang diukur dengan regresi logistik menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap perataan laba. hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Nazirah dan Ariani (2016), Budiasih (2009), tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lahaya (2017), Supriastuti dan Warnanti (2015) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham tidak mempengaruhi manajemen

untuk melakukan tindakan perataan laba, hal ini disebabkan karena pembagian dividen merupakan hasil dari keputusan rapat umum pemegang saham yang belum tentu dideteksi oleh manajemen.

## **Kesimpulan Dan Saran**

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi logistik penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan pengaruh variabel profitabilitas terhadap perataan laba.
2. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi logistik penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.
3. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi logistik penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.
4. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi logistik penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan pengaruh variabel kebijakan dividen terhadap perataan laba.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, investor, serta perusahaan:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi perataan laba seperti *winner/loser stock*,

kepemilikan publik, struktur kepemilikan, jenis industri dan umur perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel penelitian dari berbagai jenis perusahaan dan memperpanjang waktu sampel penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks lain seperti indeks *Michelson* (1995) untuk menentukan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba dengan perusahaan yang melakukan perataan laba dan kemudian dibandingkan dengan indeks *Eckel*.
4. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengelola kinerja perusahaan secara efektif dan efisien tanpa adanya tindakan praktik perataan laba.
5. Bagi investor, diharapkan dapat memperhatikan informasi laporan keuangan dengan baik sebelum menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan terkait dengan adanya praktik perataan laba pada perusahaan *property* dan *real estate*.

## Daftar Pustaka

- Adi, P. S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jomfekon*, 2(1), 1-15.
- Algery, A. (2013). Pengaruh profitabilitas, Financial Leverage dan Harga Saham Terhadap Perataan laba pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang.
- Anthony, R. dan V. Govindarajan. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.

- Belkaouli, Ahmed Riahi. (2006). *Accounting Theory* (Buku 1). Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Bestivano, W., 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Budiasih, I. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Skripsi*. Universitas Udayana
- Butar, L. K. B., dan Sudarsi, S. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI, *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan edisi November 2012*. ISSN: 1979-4878, 1(2), 143-148.
- Dewi, D. O., 2010. Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas diponegoro.
- Dewi, K. S., dan Prasetiono. (2012). Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba. *Journal of Management*, 1. No.2, 1-8.
- Eckel. N. (1981). *The Income Smoothing Hypothesis Revisited*, Abacus, June.
- Fatmawati, dan Djajanti, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kelola Vol. 2. No.3 edisi September 2015*. ISSN: 2337-5965, 2(3), 1-11.
- Fiscal, Y., dan Steviany, A. (2015). The Effect of Size Company, Profitability, Financial Leverage, and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in the Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 6. No.3 edisi September 2015*.
- Foster, G. (1986). *Financial Statement Analysis*. Second Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Hal 178.

- Ginantra, I. K. G., dan Putra, I. N. W. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin pada Perataan Laba. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 602-617.
- Hardiansyah, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Winner/Loser Stock*, dan *Growth* Terhadap Perataan Laba. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hasanah, M. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Perataan Laba. *Skripsi. Universitas Negeri Padang*.
- Hepworth, S. R. (1953). Smoothing Periodic Income Published by: American Accounting Association, 32-39.
- Jensen, M. C. dan Wiliam H. M. (1976). "Theory of The Firm:Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, oktober, vol.3(4), page:305-306.
- Jogiyanto. (2000). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta, Hal 392.
- Juniarti dan Corolina.2005. Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan-Perusahaan Go Publik.*Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Petra*.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, cetakan 12. Jakarta Rajawali, Hal 153.
- Lahaya, I. A. (2017). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Listing di Bursa Efek Indonesia), *Akuntabel Vol. 14. No.1. ISSN: 2528-1135*, 11-18.
- Moses, O. D. (1987). Income Smoothing and Incentives: Empirical Test Using Accounting Changes. *The Accounting Review*, Vol. 62, No. 2, April 1987, 358-377.
- Nazira, C. F., dan Ariani, N. E. (2016). Operating Profit Margin dan Dividend Payout Ratio terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 158-170.
- Okezone.com, 2017, Bapepam-LK periksa Katarina Utama (diakses tanggal 13 Mei 2017)

- Oktanti, P. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Jember.
- Oktyawati, D., dan Agustia, D. (2014). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan Terhadap *Income Smoothing* dan Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 10, No. 02, Mei 2014, 195-214*.
- Oviani, Z., dkk., (2014), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Kepemilikan Institusional, Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *Jom FEKON, Vol. 1, No.2, Oktober 2014*.
- Prasetya, H., dan Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi Kap dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Pratama, D., F. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi & Investasi, Vol. 13, No. 01, Januari 2012, hal 35-43*.
- Santoso, E. B., dan Salim, S. N. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di BEI. *Cbam, 1(1), 185-200*.
- Saraswati, A., F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Publik, DER (*Debt to Equity Ratio*), Ukuran Perusahaan dan *Leverage Operation* Terhadap Praktik Perataan Laba. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Sari, L., R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Rfek Indonesia. *Artikel. Universitas Negeri Padang*.
- Sartono, Agus, 2001. *Managemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Scott, Wiliam R. (2000). *Financial Accounting Theory. Second Edition*. Canada: Prentice Hall.
- Septiani, T. A. (2015). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Subekti, I. (2005). Asosiasi Antara Praktik Perataan Laba dan Reaksi Pasar Modal di Indonesia. *SNA 8 Solo*, 15 – 16 September 2005, (September), hal. 223-237.
- Sudarmana, G., A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2012-2014. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*
- Sulistiyawati, (2013). Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba. *Accounting Analisis Journal, Universitas Negeri Semarang* 2(2), 2.
- Supriastuti, S dan Warnanti, A. (2015). Ukuran Perusahaan, Winner/Loser Stock, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Pengaruh Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Paradigma, Vol. 13, No. 01, Februari – juli 2015*, 3.
- Suryani, A. D., dan Damayanti, I. G. A. E. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 208-223.
- Watts, R. L. dan Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *Accounting Review, Vol (65)*, hal (131-156).
- Widhianningrum, P. (2012). Perataan Laba dan Variabel – Variabel yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 24-33.
- Widiawati, A. (2016). Analisa Pengaruh Faktor Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Pajak, Financial Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (income Smoothing) pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI Tahun 2010-2014. *Skripsi. Universitas Lampung*